

JURNAL PENGABDIAN MASYRAKAT INDONESIA

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpmi>

Halaman Utama: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>

**PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS DESA DAN BUMDes Di
KECAMATAN WEDA KAB HALMAHERA TENGAH**

Iwan S. Seber

bione.fe@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

Muhammad Zais Samiun

mzaissamiun@unkhair.ac.id

Universitas Khairun

Karim Abubakar

karim.ngeloiso@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

Abstract:

Bumdes' efforts to increase the added value of products and build new distribution channels require partners. It requires knowledge, experience and mastery of technology to be able to increase the value of the product. the problem of human resources at the level of productivity of producing products in the community is a separate problem to develop villages to make independent villages that are mandated by law, problems in villages in Weda sub-districts to develop BUMDes, namely; ignorance of the potential of villages in the village, as well as managing to develop BUMDes.

The purpose of devotion; providing training to the village government and bumdes administrators in Weda sub-district of Central Halmahera district; related to village management in accordance with the village law, potential harvesting, making business feasibility studies and making reports at BUMDes. The method of implementing PKM activities using the work / art methhods method is a method that can be used for the benefit of the community and uses the Focus Group Discussion (FGD) and Training methods. The results of the service will be carried out on December 2, 3, 2022, located in the village of Nusliko. This activity was held on Saturday at 20.00. Until it was completed, it was attended by 30 participants. the role of the district government, as well as from the private sector and from academic circles, NGOs, provides encouragement and motivation to develop human resources in the villages of vedic subdistrict of southern Halmahera district

Keywords: BUMDes, Village Capacity, Training, Weda District

Abstrak

Upaya Bumdes untuk meningkatkan nilai tambah produk dan membangun jalur distribusi
Received November 30, 2022; Revised Desember 22, 2022; Accepted Januari 28, 2023

baru memerlukan mitra. Perlu pengetahuan, pengalaman dan penguasaan teknologi untuk dapat meningkatkan nilai tambah produk. persoalan sumberdaya manusia pada tingkat produktivitas melahirkan produk di masyarakat menjadi persoalan tersendiri untuk mengembangkan desa menjadikan desa mandiri yang di amatkan undang-undang, persoalan pada desa-desa yang terdapat pada kecamatan Weda untuk mengembangkan BUMdes, yaitu; ketidak tahuan potensi desa yang terdapat di desa, serta menejerial untuk mengembangkan BUMDes.

Tujuan pengabdian; memberikan pelatihan kepada pemerintah desa dan pengurus bumdes yang baerada di kecamatan Weda kabupaten Halmahera Tengah; terkait pengelolaan desa sesuai dengan undang-undang desa, pemetan potensi, pembuatan studi kelayakan usaha dan membuat laporan di bumdes. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan metode berkarya/art methhods merupakan metode yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat dan mennggunakan metode Fokus Group Diskusi (FGD) dan Pelatihan. Hasil Pengabdian dilakukan pada tanggal 23 bulan desember tahun 2022, bertempat desa Nusliko. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu waktu 20.00. sampai selesai dihadiri peserta sebanyak 30 orang. peran pemerintah kabupaten, serta dari swasta dan dari kalangan akademis , LSM, memberikan dorongan dan motivasi untuk mengembangkan sumberdaya manusia di desa-desa kecamatan weda kabupaten Halmahera selatan

Kata Kunci: BUMDes, Kapasitas Desa, Pelatihan, Kecamatan Weda

PENDAHULUAN

Kabupaten Halmahera Tengah merupakan kabupaten terkecil di Pulau Halmahera yang memiliki ciri khas sebagian besar wilayahnya berada di pesisir pantai. Luas daratan yang mencapai 2.276,86 km² membentang cukup panjang dari titik tengah hingga ujung paling timur Pulau Halmahera. Jangkauan wilayahnya yang membentang cukup panjang hingga Kecamatan Pulau Gebe yang berada dekat dengan Kepulauan Raja Ampat Provinsi Papua Barat, menjadikan Kecamatan ini sebagai pulau terluar dari Kabupaten Halmahera Tengah (Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah 2022c), secara pemerintahan kabupaten Halmahera Tengah terdapat 10 kecamatan dan jumlah desa sebanyak 61 desa. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah 2022a)

Kecamatan Weda merupakan kecamatan yang terdapat di ibu kota kabupaten Halmahera Selatan dengan jumlah desa sebanyak 6 desa dengan luas wilayah di kecamatan Weda 253,28 km², dengan luas wilayah di kecamatan weda yaitu 11,12%. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah 2022b), Lahirnya Undang-undang No.6 tahun 2014 tentang Desa, yang esensinya adalah

kebijakan strategis Negara dalam mendukung penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka, serta bertanggung jawab. Hal Ini berarti dalam melaksanakan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat Desa harus dilaksanakan dengan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme (pasal 26 ayat 4 huruf f, UU No.6. 2014). Dengan begitu potensi percepatan kemandirian dan penciptaan kesejahteraan masyarakat desa dicapai dengan optimal. Selain itu, pertama: untuk percepatan diperlukan pengelolaan keuangan desa, harus dilakukan dengan transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran; kedua, pengelolaan sumber daya alam (SDA) desa harus dilakukan dengan profesional, efisien, efektif, bertanggung jawab dalam bingkai social entrepreneurship. Ketiga, tersedianya sumber daya manusia (SDM) desa yang kompeten dan professional di bidang pengelolaan keuangan desa dan SDA.(Hatim, Marasaoly, and Muhammad 2022). potensi kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang tersedia dan dapat dimanfaatkan untuk keberlangsungan usaha. Dengan demikian komposisi SDM yang ada di desa dapat mempengaruhi bagaimana pola hidup masyarakat yang memungkinkan memberi dampak pada keberlangsungan.

Desa mempunyai peranan penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan pendapatan masyarakat desa, peranan ini maka di butuhkan suatu lembaga yang terdapat di desa untuk mengelolah potensi-potensi desa melalui lembaga desa yaitu badan usaha milik desa (BUMDes), UMDes di satu sisi dilihat sebagai sebuah badan usaha yang sarat akan unsur pencarian profit sedangkan di sisi lain harus memberikan benefit kepada masyarakat desa. Hal ini tentunya mengubah paradigma terhadap badan usaha yang pada umumnya identik mencari profit sebesar-besarnya. BUMDes hadir membawa harapan baru bagi masyarakat desa dengan mengusung konsep social entrepreneurship yang kini tengah dielukan dan disinyalir dapat mengentaskan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi khususnya kemiskinan. Namun, sayangnya kenyataan di lapangan berkata sebaliknya. (Suwito and Syahdan 2022)

Upaya Bumdes untuk meningkatkan nilai tambah produk dan membangun jalur distribusi baru memerlukan mitra. Perlu pengetahuan, pengalaman dan penguasaan teknologi untuk dapat meningkatkan nilai tambah produk. Sayangnya, ketiga hal tersebut adalah kelemahan utama SDM di Desa.(Muhammad and Muhammad 2021), persoalan sumberdaya manusia pada tingkat

produktivitas melahirkan produk di masyarakat menjadi persoalan tersendiri untuk mengembangkan desa menjadikan desa mandiri yang di amatkan undang-undang, persoalan pada desa-desa yang terdapat pada kecamatan Weda untuk mengembangkan BUMdes, yaitu; ketidak tahuan potensi desa yang terdapat di desa, serta menejerial untuk mengembangkan BUMDes.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode berkarya/art methhods merupakan metode yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat dan mennggunakan metode Fokus Group Diskusi (FGD) dan Pelatihan serta monitoring. (Syahrain dan Muhammad.2022)

1. Melakukan pengumpulan data serta melakukan pemberitahuan kepada pemerintah desa di kecamatan Weda Kabupaten Halmahera Tengah
2. Melaksanakan Pelatihan Terkait Peningkatan kapasitas Desa
3. Memberikan Pelatihan terkait Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
4. Memberikan Pelatihan Terkait Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

HASIL

1. Pelaksanaan PKM

Persiapan pelaksanaan PKM di lakukan Pada tanggal 23 bulan Desember tahun 2022, surat tugas di keluarkan untuk melaksanakan kegiatan PKM pada tanggal 19 bulan Desember tahun 2022, kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu waktu 20.00. sampai selesa,, bertempat di kantor desa Nusliko, serta mengundang pemerintah desa dan pengurus bumdes desa-desa yang berada di kecamatan Weda kabupaten Halmahera Tengah.

2. Hasil Pelaksanaan PKM

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini (PKM) dengan tema “ Pelatihan Peningkatan Kapasitas Desa Dan Bumdes Di Kecamatan Weda Kab Halmahera Tengah”. Kegiatan pengabdian ini dihadiri sebanyak 30 orang, perwakilan dari pemerintah desa, pengurus bumdesa, serta para toko masyarakat yang berada di desa Nusliko juga hadir pada pelaksanaan Pengabdian ini

Gambar.1.1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat,



Sumber: Dokumentasi PKM kecamatan Weda, 2022

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini mendapat tanggapan yang baik dari pemerintah desa yang terdapat di kecamatan Weda, dan pengurus bumdes dan tokoh masyarakat di desa-desa yang berada di kecamatan Weda kabupaten Halmahera Tengah, pentingnya peningkatan kapasitas desa ini guna memberikan pemahaman tentang peran aparatur desa sesuai dengan undang-undang, pada kegiatan ini juga, pengurus bumdes mendapat pelatihan terkait; memajukan Bumdes untuk menghasilkan profit, dengan memberikan pelatihan terkait pemetaan potensi desa kepada pengurus desa, serta memberikan pelatihan membuat laporan keuangan badan usaha milik desa,

Gambar.1.2. Pelaksanaan Pengabdian PKM FEB



Sumber. Dokumentasi Tim PKM Kecamatan Weda, 2022

DISKUSI

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa Nusliko kecamatan Weda, terlaksanakan, narasumber peran pemerintah desa untuk mengelolah dan memajukan desa sesuai dengan undang-undang, narasumber memberikan pelatihan terkait membuat filisofi bumdes, pemetaan potensi desa, manajemen bumdes serta membuat studi kelayakan usaha yang akan di jalankan oleh bumdes, dan memberikan penyusunan laporan keuangan bumdes

Peserta yang hadir pada kegiatan PKM ini sangat antusias, para peserta memberikan tanggapan terkait para narasumber; materi yang di sampaikan sangat berguna dan memberikan pemenahan kepada kita semua, selaku pemerintah desa maupun pengurus bumdes, selama ini bumdes menjalankan usaha sesuai keinginan saja, tidak ada studi kelayakan dijalankan serta dokumen potensi desa salama ini tidak di buat oleh desa, kami hanya melihat apa yang ada di desa kami buat saja, kami di desa juga masih banyak terdapat kekurangan informasi terkait perkembangan aturan selama ini.

Untuk memajukan desa perlu adanya peningkatan kapasitas pemerintah desa, agar terdapat sumberdaya manusia yang cukup memadai agar mamajukan desa, pemerintah desa melalui kepada desa harus melakukan pelatihan-pelatihan kepada aparatur desa, kepada masyarakat , pengurus bumdes dan masyarakat, (Hatim, Marasaoly, and Muhammad 2022), hal ini juga tidak terlepas dari peran pemerintah kabupaten memberikan dorongan dan motivasi untuk mengembangkan sumberdaya manusia di desa-desa kecamatan weda kabupaten Halmahera selatan

KESIMPULAN.

persoalan sumberdaya manusia pada tingkat produktivitas melahirkan produk di masyarakat menjadi persoalan tersendiri untuk mengembangkan desa menjadikan desa mandiri yang di amatkan undang-undang, persoalan pada desa-desa yang terdapat pada kecamatan Weda untuk mengembangkan BUMdes, yaitu; ketidak tahuan potensi desa yang terdapat di desa, serta menejerial untuk mengembangkan BUMDes.

Untuk memajukan desa perlu adanya peningkatan kapasitas pemerintah desa, agar terdapat sumberdaya manusia yang cukup memadai agar mamajukan desa, pemerintah desa melalui kepala desa harus melakukan pelatihan-pelatihan kepada aparatur desa, pengurus bumdes.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENT

Terima kasih tim pelaksanaan PKM, serta pemerintah desa Nusliko, serta desa-desa di kecamatan yang hadir pada kegiatan pengabdian, ucapan terima kasih juga di berikan kepada pendamping desa di kecamatan weda, kepala desa Nusliko serta pemerintah kecamatan Weda.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah. 2022a. *Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data 2022*. Edited by Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah. BPS Halmah. Weda: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah.
- . 2022b. *Kecamatan Weda Dalam Angka 2022*. Edited by Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah*. Badan Pusa. Weda: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah.
- . 2022c. *Statistik Daerah Kabupaten Halmahera Tengah 2022*. Edited by Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah. Badan Pusa. Weda: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah.
- Hatim, Fajri, Marasaoly, S and Muhammad,M.. 2022. “Identifikasi Potensi Ekonomi Mendukung Pengembangan Bumdes Desa Bobawae Kecamatan Makian Barat Kabupaten Halmahera Selatan.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (3): 11–17.
- Muhammad, Nurdin I, and Musdar Muhammad. 2021. “Peningkatan Pendapatan Asli Desa Melalui Kelembagan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Bangkit Rahmat Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat.” *J-Abdi* 1 (7): 1533–40.
- Suwito, Resmiyati Ansar, and Meliana Rinto Syahdan. 2022. “Peningkatan Kapasitas Pengelolaan BUMDes Di Desa Dama Kecamatan Loloda Kepulauan.” *BARiFOLa*.
- Syahrain,R and Muhammad, M. 2022. “Pelatihan Pembuatan Peta Desa Menggunakan Aplikasi Gis Di Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat.” *Jurnal Suara Pengabdian* 45 1.